

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan yang memadukan unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Namun pada Universitas Muhammadiyah Surakarta menjadi catur Dharma karena merupakan perguruan tinggi Muhammadiyah yaitu pada bidang Pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyah. Tujuan utama KKN diarahkan kepada 3 aspek utama yang meliputi pengembangan kepribadian mahasiswa, pengembangan kelembagaan dan pengembangan masyarakat (Hardjasoemantri, 1997). Mengajarkan mahasiswa bersosialisasi ke masyarakat umum dan menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat selama berada di kampus dan juga melatih kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang komprehensif.

Penyelenggaraan KKN di perguruan tinggi juga mengacu pada: (1) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) tahun 2012 yang menuntut kemampuan kerja dan kemampuan manajerial bagi para lulusan jenjang level 6 (sarjana). (2) Lebih lanjut, penyelenggaraan KKN juga dimaksudkan untuk memenuhi tuntutan standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti) tahun 2020 bahwa proses pembelajaran untuk program sarjana wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat. (3) Penyelenggaraan KKN juga mengacu pada Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.

KKN di FKIP UMS lebih berkonsentrasi pada bidang pendidikan oleh sebab itu maka dinamakan KKN Pendidikan (KKN-Dik) sehingga sasaran kegiatan pada Lembaga/institusi pendidikan formal (KB, TPQ/TPA, PAUD, Sekolah Dasar/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK) di bawah Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dan Institusi Pemerintah yang akan berdampak pada masyarakat umum.

Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki mahasiswa dari berbagai daerah yang jumlah mahasiswa yang banyak. Sebagai contoh KKN di lingkungan FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2022 dengan jumlah mahasiswa KKN 1,897 yang terbagi menjadi beberapa kelompok dilaksanakan dalam lingkup eks-Karesidenan Surakarta, lintas pulau dan lintas negara. Pada cakupan eks-Karesidenan Surakarta meliputi, Surakarta, Klaten, Sragen, Karanganyar, Sukoharjo dan Wonogiri..

Kurangnya Informasi monitoring mahasiswa dan persebaran yang kurang merata, penempatan lokasi juga berdampak pada kompetensi mahasiswa. Pada lingkungan FKIP memiliki dua cara penempatan lokasi KKN yaitu pada pandemic penempatan sesuai domisili mahasiswa dan setelah pandemi penempatan lokasi kembali di acak di lingkup eks-Karesidenan Surakarta. Sehingga mahasiswa dapat tersebar secara menyeluruh ke daerah-daerah dan dapat terdata dengan jelas secara tertulis tidak secara peta geografi. Karena Universitas Muhammadiyah Surakarta belum ada Sistem Informasi Geografi persebaran Mahasiswa KKN berbasis WEB di lingkungan FKIP.

Menanggapi permasalahan diatas maka perlunya di bangun sistem informasi geografi yang bertujuan mempermudah dalam mendata persebaran mahasiswa KKN UMS di lingkungan FKIP serta mempermudah informasi polling monev mahasiswa dan kompetensi mahasiswa yang akan berdampak pada masyarakat sekitar. Pemetaan lokasi mahasiswa KKN akan memanfaatkan peta yang sudah disediakan oleh google map. Pengaplikasian Sistem Informasi Geografis KKNDik ini berbasis web yang akan dikembangkan menggunakan Leaflet js, bahasa pemrograman php dan basis data MySQL.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Perlunya pemetaan lokasi daerah KKN-Dik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Perlunya Pemetaan yang memberikan informasi desa\wilayah sebelum dan sesudah mahasiswa melakukan KKN-Dik.

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pemetaan lokasi mahasiswa KKN di lingkup eks-Karesidenan Surakarta.
- b. Data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari FKIP UMS tahun 2023

D. Rumus Masalah

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana membuat Sistem Informasi Geografi yang bisa memberikan informasi potensi daerah untuk mahasiswa KKN-Dik dalam kawasan eks-Karesidenan Surakarta.

- b. Apakah Sistem Informasi Geografi berbasis web layak diterapkan sebagai media informasi dan media pendataan lokasi mahasiswa KKN.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut :

- a. Membuat Sistem Informasi Geografi yang bisa memberikan informasi potensi daerah untuk mahasiswa dalam kawasan eks-Karesidenan Surakarta.
- b. Menguji kelayakan Sistem Informasi Geografi berbasis web sebagai media informasi mahasiswa kkn di lingkungan FKIP UMS.

F. Manfaat Penelitian

Dengan ketercapaian tujuan dari penelitian ini diharapkan menimbulkan manfaat, manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis
 - 1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian lain dalam penelitian pemetaan lainnya.
 - 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan media pendataan lainnya.
 - 3. Dapat menjadi perbandingan dalam penggunaan pemetaan manual dan pemetaan berbasis web.
- b. Manfaat praktis
 - 1. Untuk mempermudah dalam penyampaian informasi mahasiswa yang kkn.
 - 2. Untuk menambah pengetahuan mengenai manfaat pemetaan lokasi mahasiswa KKN di eks-Karesidenan Surakarta.